JURNAL

ANALISIS METODE *FULL COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL SUSU PADA KOPERASI TANI JASA TIRTA

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si.,Ak.CA**
2. **Drs. Zainal Arifin, M.M**

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dwi Sulami
NPM	: 13.1.01.04.0065
Telepun/HP	: 085784674519
Alamat Surel (Email)	: dwiesull@ymail.com
Judul Artikel	: Analisis Metode *Full Costing* dalam Penetapan Harga Jual Susu pada Koperasi Tani Jasa Tirta
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si.,Ak.CA NIP / NIDN. 0028106601	Drs. Zainal Arifin, M.M NIP / NIDN. 0013086809	Dwi Sulami NPM. 13.1.01.04.0065

ANALISIS METODE *FULL COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL SUSU PADA KOPERASI TANI JASA TIRTA

Dwi Sulami
NPM : 13.1.01.04.0065
FKIP – Pendidikan Ekonomi
dwiesull@ymail.com
M. Anas dan Zainal Arifin

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada pada perusahaan. Dimana perusahaan dalam melakukan perhitungan beban pokok produksinya masih menggunakan metode yang relatif sederhana dan belum menerapkan perhitungan beban pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya sehingga hasil perhitungannya kurang tepat dan dapat mempengaruhi penetapan harga jual produk. Perusahaan harus menerapkan metode yang baik dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual agar dapat memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan efisien. Penelitian ini bertujuan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tani Jasa Tirta yang terletak di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan cara observasi, *interview*, dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk menentukan beban pokok produksi adalah metode *full costing* dan untuk menentukan harga jual digunakan metode *cost plus pricing.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penghitungan beban pokok produksi koperasi dengan metode *full costing*. Pada perhitungan menurut koperasi beban pokok produksi per unit sebesar Rp. 1.803,45 untuk *cup* ukuran 180 ml dan Rp. 1.288,9 untuk ukuran 120 ml. Sedangkan beban pokok produksi berdasarkan metode *full costing* sebesar Rp. 1.882,65 untuk *cup* 180 ml dan Rp. 1.341,7 ukuran 120 ml. Selain itu juga ada perbedaan penentuan harga jual koperasi dengan metode *cost plus pricing*. Harga jual menurut koperasi adalah sebesar Rp. 1.600 untuk *cup* 120 ml dan Rp. 2.500 untuk *cup* 180 ml. Sedangkan menurut cost plus pricing yang diperhitungkan oleh peneliti adalah sebesar Rp. 2.628 untuk *cup* 180 ml dan Rp. 1.752 untuk *cup* 120 ml. Hal ini dikarenakan koperasi tidak memasukkan biaya depresiasi gedung dan peralatan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan koperasi memasukkan biaya depresiasi gedung dan juga biaya depresiasi peralatan karena koperasi telah mengeluarkan biaya dimuka seperti pada pembangunan tempat produksi dan pembelian perlatan. Dalam menentukan harga jual, koperasi juga harus mempertimbangkan biaya non produksi dan laba, tetapi juga harus memperhatikan harga dari pesaing. Sehingga dapat menghasilkan harga yang dapat bersaing dipasaran.

KATA KUNCI : Beban Pokok Produksi, Harga Jual, *Full Costing, Cost Plus Pricing.*

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah pesat dan menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan, dengan kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Penetapan harga jual produk merupakan hal yang sangatlah penting dan tidaklah mudah untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat, cermat, dan akurat. Hal ini dilakukan agar suatu parusahaan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama.

Perubahan harga yang sangat kecil maupun yang sangat besar akan menyebabkan dampak serta perubahan yang signifikan bagi penjualan dalam kuantitas yang cukup besar. Maka jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan akan rugi atau kehilangan pelanggan karena harga jual yang ditentukan terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Oleh sebab itu, meningkanya persaingan dalam industri ini menuntut suatu perusahaan memiliki keunggulan untuk dapat melangsungkan usahannya dalam jangka waktu yang relatif lama dan agar dapat mengembangkan usahanya supaya menjadi lebih besar.

Pada umumnya, harga jual barang atau jasa tidak sepenuhnya ditentukan oleh biaya, melainkan juga dipengaruhi oleh adanya interaksi antara jumlah permintaan dan penawaran di pasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan harga jual barang atau jasa di pasar seperti selera konsumen, jumlah pesaing, yang memasuki pasar dan harga jual yang ditentukan pesaing merupakan faktor-faktor yang sulit diramalkan.

Ada dua pendekatan yang dapat diambil oleh pihak manajemen dalam perncanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual, yaitu dengan menggunakan beban pokok *full costing* dan beban *variable costing.* Perbedaan antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Menurut metode *full costing*, biaya *overhead* tetap diperhitungkan dalam harga pokok, sedangkan pada metode *variable costing* biaya *overhead* tetap diperlakukan sebagai biaya periodik.

Koperasi Tani (Koptan) Jasa Tirta merupakan koperasi serba usaha yang beralamatkan di desa Sendang,

kecamatan Sendang, kabupaten Tulungagung. Salah satu contoh usahanya yaitu produksi susu dan pakan ternak sapi. Selama ini, Koptan Jasa Tirta belum menerapkan analisis metode *full costing*. Dalam melakukan perhitungan beban pokok dan harga jual produknya, koperasi ini menggunakan metode yang relatif sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya.

Koptan Jasa Tirta belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi. Selain itu, perusahaan ini juga belum menghitung seluruh biaya *overhead* pabrik secara terperinci. Maka, dengan menggunakan metode tersebut dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk akan menghasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya.

Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan beban pokok produksi dan manghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Dengan menerapkan metode yang baik maka akan membantu perusahaan dalam penentuan beban pokok produksi dan harga jual dapat berfungsi lebih optimal, efektif, dan efisien.

Metode perhitungan beban pokok yang dinilai sesuai dalam produksi susu pada koperasi ini yaitu menggunakan metode *full costing*, karena metode ini memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam beban pokok produksi.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Rincian dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

   Menurut Sugiyono (2010:59),"variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Pendapat lain tentang variabel bebas dikemukakan oleh Bungin (2010: 72), "variabel bebas

adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung".

Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau penyebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban pokok produksi. Indikator dari variabel ini adalah metode *full costing*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2010:59), "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Pendapat lain tentang variabel terikat atau variabel tergantung dikemukakan oleh Bungin (2010:72), "variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas".

Jadi variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah harga jual produk. Indikator dalam penelitian ini adalah metode *cost plus pricing*.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto.* Menurut Ardhana (2007:3) metode *expost facto* yaitu "suatu penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta-fakta yang terjadi sebelum penelitian dilaksanakan". Penggunaan metode ini dimaksudkan karena peneliti mendiskripsikan data-data perusahaan yang terjadi dan tercatatat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Karena disini dalam menganalisa terdapat data dalam bentuk angka yang diolah dengan menggunakan rumus-rumus sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan dan dapat memecahkan persoalan yang dihadapi.

Menurut Arikunto (2006:12), menjelaskan bahwa "penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya"

C. Populasi Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi Penelitian

   Menurut Sugiyono (2010:117-118), menjelaskan bahwa "populasi adalah subjek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan." Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah harga pokok produksi susu pada Koperasi Tani Jasa Tirta.

2. Sampel Penelitian

   Menurut Indriantoro (2009:115), "sampel adalah sekelompok atau bagian dari suatu populasi". Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

3. Teknik Sampling

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2010:392), *purposive sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Dengan menggunakan purposive sampling ini diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

   Menurut Suryabrata (2008:52), menjelaskan bahwa "instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk merekam

secara kuantitatif tentang suatu kegiatan". Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194), "wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik." Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan bertanya langsung pada bagian keuangan, bagian produksi susu serta beberapa karyawan.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) "dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya." Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan harga pokok produksi.

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:235) mengemukakan langkah-langkah persiapan penggunaan wawancara yaitu:

1) Persiapan
   (a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan.
   (b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi buhan pembicaraan.
2) Pelaksanaan
   (a) Mengawali atau membuka alur wawancara
   (b) Melangsungkan alur wawancara.
   (c) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil

(d) wawancara dan mengakhirinya.

3) Penutup
   (a) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan.
   (b) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:392), di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Data yang dibutuhkan sehubungan dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

1) Sejarah berdirinya perusahaan
2) Struktur organisasi perusahaan
3) Catatan biaya produksi bulan februari 2016
4) Catatan penjualan

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan pada perhitungan beban pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan perhitungan harga jual dilakukan setelah perhitungan harga pokok produksi telah ditemukan.

1. Rumus untuk menghitung beban pokok produksi dengan metode *full costing* menurut Mulyadi (2005:122) adalah sebagai berikut.

Biaya bahan baku	Rp xxx
BTKL	Rp xxx
BOP Tetap	Rp xxx
BOP Variabel	Rp xxx
	———+
HPP	Rp xxx

2. Rumus untuk menghitung harga jual produk menggunakan c*ost plus pricing* yaitu :

Harga jual
= Biaya total + Margin

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Beban Pokok Produksi

Perhitungan beban pokok produksi yang ditetapkan oleh koperasi berdasarkan estimasi yang dihitungkan dari biaya yang biasa dikeluarkan untuk memproduksi susu *cup.* Pada koperasi biaya-biaya yang diperhitungkan dalam penetapan harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan biaya overhead pabrik oleh koperasi tidak dihitung secara rinci. Masih ada beberapa biaya yang belum diperhitungkan antara lain biaya mesin, dan peralatan lain yang dipakai untuk pengolahan susu *cup.*

Hasil perhitungan beban pokok produksi oleh koperasi adalah sebesar Rp. 1.803,45 untuk ukuran 180ml dan Rp. 1.288,9 untuk ukuran 120 ml. Sedangkan menurut perhitungan *full costing* Rp.1.882,65 untuk cup ukuran 180ml dan Rp. 1.341,7 untuk cup ukuran 120 ml. Perbedaan antara perhitungan beban pokok produksi metode *full costing* dengan metode koperasi terletak pada pembebanan biaya overhead pabrik. Penghitungan yang dilakukan oleh koperasi tidak membebankan biaya overhead pabrik secara keseluruhan sehingga hasilnya kurang tepat. Kesalahan dalam penghitungan beban pokok produksi dapat berpengaruh pada penentuan harga jual dan laba yang diinginkan.

2. Harga Jual

Penentuan harga jual susu cup oleh koperasi berdasarkan perkiraaan sebesar Rp. 2.500 untuk cup 180ml dan Rp. 1.600 untuk cup 120 ml. Hasil perhitungan yang ada menggambarkan bahwa harga jual yang ditetapkan oleh koperasi dengan hasil olahan data yang penulis peroleh terdapat perbedaan. Dimana harga jual yang berlaku saat ini lebih rendah daripada harga jual berdasarkan metode *cost plus pricing.* Hal ini dikarenakan beban pokok produksi lebih

besar daripada yang diperkirakan koperasi. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* harga jual susu 180 ml sebesar Rp. 2.628 dan 120 ml sebesar Rp. 1.752.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan perhitungan beban pokok produksi susu cup dengan menggunkan metode *full costing* dapat menghasilkan perhitungan yang lebih tepat karena semua unsur biaya yang dilakukan dalam proses produksi diperhitungan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardhana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Afabeta.

Arikunto.S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Ed Revisi VI.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arum. 2013. "*Evaluasi Penetapan Harga Pokok Produk Roti Pada UKM Roti Saudara Di Banyumanik*". Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.

Blocher, Edward J., Chen Kung H. Lin, Thomas W.2000. Manajemen *Biaya: Dengan Tekanan strategik.* Jakarta: Salemba Empat

Budiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.

Bungin, Burhan. 2010. "*Metodologi Penelitian Sosial*". Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Bustami Bastian & Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Carter William.K.2009.A*kuntannsi Biaya Cost Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

Fatmawati. 2013. "*Harga Jual yang Ditetapkan memalui Perhitungan HPP dengan Metode Full Costing (Studi Kasus : UKM Tempe Pak Pur)*". Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.

Hansen, Don R and Maryane M Mowen. 2009. *Managerial Accounting. Akuntansi Managerial*.Jakarta: Salemba Empat.

Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Indrianto dan Supomo. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia

Kholmi, Marsiah dan Yuningsih. 2009. *Akuntansi Biaya*. Malang : UMM.

Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2008, *Prinsipprinsip Pemasaran*, Jakarta : Erlangga

Monroe, Kent.B, 2000, *Pricing Making Profitable Decision*, Jakarta : PT. Gramedia.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.Yogyakarta.

Nazir, Moh. 2009. *"Metode Penelitian"*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Purwanto dan Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian*. Surakarta : Gava Media

Silvania. 2011. *"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Metode Full Costing pada Industri Kecil (Studi Kasus Pada CV Laksa Mandiri"*. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.

Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis,Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat

Slamet, Achmad. 2007. *Penganggaran, Perencanaan dan Pengendalian Usaha*. Semarang : UNES Press

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono. 2001. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen.*Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Swastha, Basu dan Irawan, 2005. *Menejemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta : Liberty.

Winarno, Surakhmad, 2005. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik).* Bandung : Tarsito.